



SOSIALISASI SADAR WISATA UNTUK MASYARAKAT DI NAGARI TABEK PATAH

¹Siti Permata Pricilla, ²Primadona, ³Endang Afriyeni, ⁴Zulfitri Yani, ⁵Nur Azizah, ⁶Fikri S. Saad

^{1,2,3,4,5,6} Politeknik Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia
sitipermata@pnp.ac.id

Abstrak: Sosialisasi sadar wisata merupakan upaya penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengelola pariwisata yang berkelanjutan, khususnya di daerah dengan potensi wisata alam dan budaya yang tinggi. Pengabdian ini menggunakan metode sosialisasi, bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat Nagari Tabek Patah mengenai konsep sadar wisata dan penerapan prinsip-prinsip pariwisata yang ramah lingkungan. Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan, pelatihan, dan diskusi interaktif yang melibatkan anggota POKDARWIS, pelaku wisata, dan warga setempat. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan anggota POKDARWIS dan masyarakat Nagari Tabek Patah dalam menerapkan prinsip Sapta Pesona, yang terlihat saat peserta pelatihan berdiskusi dengan narasumber mengenai cara menciptakan suasana yang Aman, Tertib, Bersih, Sejuk, Indah, Ramah, dan Berkesan bagi wisatawan. Upaya tersebut meliputi penyediaan akomodasi yang nyaman, keindahan alam dan budaya yang menarik, makanan khas yang lezat, serta cenderamata unik di Nagari Tabek Patah. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memberikan dampak positif terhadap pengembangan pariwisata yang berkelanjutan di Nagari Tabek Patah, Kecamatan Salimpaung, Kabupaten Tanah Datar.

Kata Kunci: *Sosialisasi wisata; Nagari Tabek Patah; Sapta Pesona; pariwisata lokal; pengembangan masyarakat.*

Abstract: Tourism awareness socialization is an important effort to increase public awareness in managing sustainable tourism, especially in areas with high natural and cultural tourism potential. This services uses the socialization method aims to provide education to the Tabek Patah Nagari community regarding the concept of tourism awareness and the application of environmentally friendly tourism principles. Socialization activities are carried out through counseling, training, and interactive discussions involving POKDARWIS members, tourism actors, and local residents. The results of this activity are the increased ability of POKDARWIS members and the Tabek Patah Nagari community in implementing the Sapta Pesona principles, which can be seen when training participants discuss with resource persons how to create a Safe, Orderly, Clean, Cool, Beautiful, Friendly, and Memorable atmosphere for tourists. These efforts include providing comfortable accommodation, attractive natural and cultural beauty, delicious traditional foods, and unique souvenirs in Tabek Patah Nagari. This activity is expected to improve the quality of human resources and have a positive impact on the development of sustainable tourism in Tabek Patah Nagari, Salimpaung District, Tanah Datar Regency

Keywords: *Tourism socialization; Nagari Tabek Patah; Sapta Pesona; local tourism; community development.*

Article History:

Received	Revised	Published
28 Desember 2024	10 Januari 2025	15 Januari 2025

Pendahuluan

Sektor pariwisata di Indonesia memiliki peran yang sangat signifikan dalam mendukung pembangunan nasional dan menjadi salah satu elemen penting untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta kontribusi devisa negara (Prasetyo, Rofiq, and Dewi 2024). Pariwisata merupakan sektor dalam industrialisasi modern yang dapat mendorong kemajuan ekonomi dengan cepat melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, dan pengaruh terhadap biaya hidup serta sektor produksi lainnya yang melayani wisatawan. Perkembangan pariwisata di suatu daerah dapat memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan budaya bagi masyarakat (Wulandari et al. 2024). Dalam jangka panjang, pengembangan potensi pariwisata seperti desa wisata akan menciptakan berbagai peluang pekerjaan (Nugraha 2021). Dengan demikian, peran serta masyarakat menjadi faktor penting dalam pembangunan destinasi wisata, dengan memperhatikan berbagai aspek yang ada dalam komunitas tersebut (Tedja 2024).

Nagari Tabek Patah, yang berada di Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat, memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata. Nagari Tabek Patah terdiri dari 4 (empat) Jorong, yaitu Jorong Data, Jorong Koto, Jorong Tabek Patah, serta Jorong Koto Alam. Dengan keindahan alam yang menawan serta kekayaan kearifan lokal, wilayah ini menjadi salah satu destinasi unggulan. Lanskap berupa perbukitan hijau, lahan pertanian, dan budaya Minangkabau yang kental memberikan daya tarik tersendiri yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat. Macam-macam objek wisata yang berada di Nagari Tabek Patah yaitu seperti Panorama Batu Badindiang yang terletak pada Jorong Koto Alam, yang memiliki pemandangan Gunung Sago (Kabupaten Lima Puluh Koto), Gunung Marapi dan Bukit Barisan, serta memiliki luas sekitar 3 hektar dengan ketinggian 1380 mdpl, selanjutnya objek wisata Aia Tagonang (Telaga yang dikelilinginya terdapat banyak genangan air) dan Talago Aia Pakih (Telaga yang banyak terdapat Tumbuhan Pakis) yang terdapat di Jorong Tabek Patah yang merupakan sebuah bukit yang dinamai Puncak Pela yang dibawahnya terdapat kolam besar atau danau kemudian dikarenakan bencana alam bukit tersebut runtuh dan menimpa danau dibawahnya, lalu objek wisata Panorama Tabek Patah yang berlokasi di Jorong Data yang menawarkan pemandangan perbukitan yang indah.

Berikut beberapa gambar yang merupakan potensi daya tarik wisata yang berada di Nagari Tabek Patah :



Kelompok sadar wisata, atau yang biasa disebut POKDARWIS, adalah kelompok yang terdiri dari anggota masyarakat yang bersifat mandiri dan fokus pada pengembangan pariwisata, serta berperan dalam memberikan kontribusi untuk mencapai tujuan wisata (Safitri and Muniruddin 2024). Kelompok Sadar Wisata perlu mengajak masyarakat untuk berperan aktif dalam mengembangkan potensi wisata di desa mereka, sehingga pengetahuan dan keterampilan warga desa di sektor pariwisata dapat terus meningkat (Purnawati 2021). Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pariwisata atau sadar wisata merupakan elemen penting dalam mengelola dan mengoptimalkan potensi tersebut (Haidir and Purnamasari 2024). POKDARWIS di daerah tujuan wisata perlu mendapatkan dukungan dan pembinaan dari masyarakat setempat, pemerintah, pihak akademik, serta investor (Sahabudin 2024). Dengan demikian, kelompok sadar wisata memiliki peran krusial dalam memberikan manfaat kesejahteraan melalui sektor pariwisata (Safitri and Muniruddin 2024). Konsep ini menekankan peran masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang nyaman, aman, dan menarik bagi wisatawan, termasuk dalam hal kebersihan, pelayanan, serta pelestarian budaya lokal. Sebagai pelaku utama, masyarakat memiliki tanggung jawab besar untuk menjaga kelestarian alam, mempromosikan produk khas daerah, dan memberikan pengalaman positif bagi para pengunjung.

Meski demikian, upaya membangun kesadaran wisata di Nagari Tabek Patah menghadapi berbagai hambatan, seperti kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya keberlanjutan pariwisata, keterbatasan sarana penunjang, dan kebutuhan akan kolaborasi yang lebih erat antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang komprehensif dan berbasis komunitas agar pengembangan pariwisata di Nagari Tabek Patah dapat berjalan optimal serta memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan budaya secara berkelanjutan. Menurut Rampersad, Quester, & Troshani (2010), masyarakat memiliki peran signifikan dalam mendukung pelaksanaan berbagai inovasi serta memberikan kontribusi yang penting bagi perkembangan ekonomi dan sosial di wilayahnya (Halibas, A. S., Sibayan, R. O., & Maata 2017).

Menurut Menteri Kebudayaan dan Pariwisata (Indonesia n.d.), Sadar wisata diartikan sebagai suatu kondisi yang mencerminkan partisipasi dan dukungan masyarakat dalam menciptakan suasana yang mendukung perkembangan pariwisata di suatu destinasi atau wilayah. Sadar wisata menggambarkan kesadaran masyarakat untuk berperan aktif dalam dua aspek utama (Rahim 2012):

1. **Sebagai Tuan Rumah (Host):** Masyarakat memahami peran dan tanggung jawabnya dalam menyambut wisatawan dengan baik, menciptakan lingkungan yang nyaman dan kondusif sesuai prinsip *Sapta Pesona*.
2. **Sebagai Pelaku Wisata:** Masyarakat juga menyadari hak dan kebutuhannya untuk berpartisipasi sebagai wisatawan, baik untuk memenuhi kebutuhan rekreasi maupun untuk memperdalam rasa cinta terhadap tanah air.

Sapta Pesona adalah pengembangan dari konsep sadar wisata yang menekankan peran serta dukungan masyarakat sebagai tuan rumah dalam menciptakan lingkungan dan suasana yang kondusif untuk mendorong pertumbuhan serta perkembangan industri pariwisata. Konsep ini diwujudkan melalui tujuh elemen utama, yaitu aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan kenangan. *Sapta Pesona* menjadi kondisi ideal yang harus diupayakan untuk menarik minat wisatawan agar berkunjung ke suatu daerah atau destinasi wisata (Hamzah, F., & Utomo 2016). *Sapta Pesona* mulai diterapkan secara luas dan

dipromosikan sebagai kondisi yang harus tercipta di setiap destinasi wisata, baik yang bersifat alamiah, budaya, buatan, maupun yang memiliki daya tarik khusus (Mandala 2020).

Metode Pelaksanaan Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang sebagai solusi untuk membantu Nagari Tabek Patah dalam mengatasi permasalahan mengenai Sadar Wisata dari masyarakat. Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, dilakukan pendekatan awal dengan pihak Nagari Tabek Patah. Proses penggalian masalah dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik data melalui observasi, wawancara, *participatory rural appraisal* (PRA) (Hidayana 2019), dokumentasi dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penggalian masalah ditemukan adanya kesenjangan antara potensi pariwisata Nagari Tabek Patah yang melimpah dengan pengelolaannya yang masih minim. Sebagai solusi, program sosialisasi sadar wisata yang dirancang untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pengelolaan objek wisata berbasis tujuh unsur Sapta Pesona.

Sebanyak 20 orang peserta dari perwakilan masing-masing Jorong yang ada di Nagari Tabek Patah yang berusia 17-50 tahun, mengikuti sosialisasi selama satu hari mengenai Sadar Wisata Implementasi ini ditujukan bagi anggota perangkat Nagari, POKDARWIS Nagari Tabek Patah dan jua masyarakat dengan menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. **Metode Ceramah**

Melalui metode sosialisasi, peserta akan diberikan pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya sadar wisata dalam mengelola objek wisata. Hal ini dilakukan dengan menerapkan *sapta pesona* yang mencakup tujuh indikator utama (7K): keamanan, kebersihan, ketertiban, kenyamanan, keindahan, keramahan, dan kenangan.

b. **Diskusi**

Setelah penyampaian materi, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait topik yang telah dijelaskan. Narasumber kemudian akan menjawab pertanyaan dan mendiskusikan berbagai permasalahan yang dihadapi selama kegiatan pemanduan. Diskusi ini bertujuan untuk memberikan solusi dan wawasan baru yang bermanfaat bagi peserta.

c. **Implementasi**

Narasumber dan tim akan memandu pelatihan berupa praktik langsung dan diskusi. Fokus kegiatan adalah meningkatkan kesadaran wisata dan kualitas layanan pariwisata (*hospitality*) bagi peserta.

d. **Evaluasi dan Pendampingan**

Evaluasi akan dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari Ketua POKDARWIS. Jika muncul kendala atau masalah, tim akan memberikan solusi berupa saran dan masukan. Selain itu, untuk menjamin keberlanjutan kegiatan, tim juga menyediakan pendampingan melalui grup WhatsApp.

Hasil dan Pembahasan

Dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada Selasa, 24 Desember 2024 yang lalu, dengan jarak tempuh dari kota Padang, Sumatera Barat melalui jalur darat dengan jarak tempuh 124,1 km selama 3 jam 12 menit, melalui proses penyampaian materi mengenai "Sapta Pesona". Program ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya sadar wisata dengan memberikan ajakan, arahan, dan panduan agar masyarakat memahami dampak yang dihasilkan oleh penerapan Sapta Pesona. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 2 berikut:





Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Sadar Wisata

Program ini memberikan ajakan, arahan, dan panduan agar masyarakat memahami dampak positif yang dihasilkan dari penerapannya. Sebagai salah satu bentuk inovasi, Sapta Pesona menggambarkan partisipasi dan dukungan masyarakat dalam menciptakan suasana yang mendukung pengembangan pariwisata di suatu wilayah. Tujuan dari penerapan program ini adalah menarik minat wisatawan untuk berkunjung, meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab bersama dari semua pihak, baik pemerintah, swasta, maupun masyarakat serta mendorong peningkatan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan keberlanjutan budaya. Sapta pesona merupakan sebuah konsep untuk menciptakan sadar wisata bagi masyarakat (Rahmawati and Hakim 2017), terdiri dari beberapa komponen:

- a. **Aman** : Suatu keadaan di destinasi wisata yang memberikan rasa nyaman, bebas dari rasa takut, dan tidak menimbulkan kekhawatiran bagi para pengunjung.
- b. **Tertib** : Sebuah keadaan di lingkungan dan layanan tempat wisata yang menunjukkan tingkat kedisiplinan yang tinggi, serta kualitas fisik dan pelayanan yang optimal dan terorganisasi dengan baik.
- c. **Bersih** : Kondisi lingkungan serta kualitas produk dan layanan di destinasi wisata yang mencerminkan keadaan yang higienis dan sehat.
- d. **Sejuk** : Keadaan lingkungan di destinasi wisata yang menghadirkan suasana segar dan teduh, sehingga menciptakan rasa nyaman bagi pengunjung.
- e. **Indah** : Lingkungan di tempat wisata yang menawarkan pemandangan yang memukau dan menarik perhatian.
- f. **Ramah** : Suasana di destinasi wisata yang mencerminkan keramahan masyarakat setempat, dengan sikap yang hangat, terbuka, dan penuh penerimaan terhadap wisatawan.
- g. **Kenangan** : Sebuah pengalaman berkesan yang diperoleh di destinasi wisata, yang meninggalkan rasa bahagia, gembira, kagum, dan kenangan indah bagi pengunjung.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa para peserta sosialisasi mendapatkan informasi tambahan tentang pengertian Sapta Pesona dan tujuan penerapannya, yaitu sebagai program untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya sadar wisata. Program ini memberikan panduan, arahan, dan ajakan agar masyarakat memahami dampak dari pelaksanaan Sapta Pesona. Secara umum, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini bermanfaat bagi peserta karena menambah wawasan dan pemahaman mereka mengenai Sapta Pesona. Selain itu, POKDARWIS juga mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang penerapan Sapta Pesona yang efektif serta pentingnya meningkatkan kesadaran wisata di Nagari Tabek Patah.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh program Studi Usaha Perjalanan Wisata, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Padang oleh tim dosen dan mahasiswa bertujuan agar upaya pemberdayaan masyarakat, khususnya untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat di Nagari Tabek Patah, Kecamatan Salimpaung, Kabupaten Tanah Datar. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan anggota POKDARWIS dan masyarakat nagari Tabek Patah dalam menerapkan prinsip Sapta Pesona. Hal tersebut terlihat saat peserta pelatihan berdiskusi dengan narasumber dan tim pengabdian mengenai cara menciptakan suasana yang Aman, Tertib, Bersih, Sejuk, Indah, Ramah, dan Berkesan bagi wisatawan. Upaya tersebut meliputi penyediaan akomodasi yang nyaman, keindahan alam dan budaya yang menarik, makanan khas yang lezat, serta cenderamata unik dan menarik di Nagari Tabek Patah. Kegiatan ini diharapkan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya masyarakat Nagari Tabek Patah, Kecamatan Salimpaung, Kabupaten Tanah Datar.

Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan sosialisasi sadar wisata untuk masyarakat nagari Tabek Patah. Semoga ilmu yang diperoleh dapat diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari, dan bersama-sama kita dapat meningkatkan kualitas SDM mengenai pariwisata di nagari Tabek Patah, kepada keluarga yang tidak secara langsung membantu pelaksanaan program pengabdian ini.

Referensi

- Haidir, Hala, and Evi Purnamasari. 2024. "Sosialisasi Penerapan Sadar Wisata Dan Sapta Pesona Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ilir." *AKM: Aksi Kepada Masyarakat* 5(1):165–74. doi: 10.36908/akm.v5i1.1126.
- Halibas, A. S., Sibayan, R. O., & Maata, R. L. R. 2017. "The Penta Helix Model of Innovation in Oman: An HEI Perspective." *Interdisciplinary Journal of Information, Knowledge, and Management* 12:159–72.
- Hamzah, F., & Utomo, E. T. 2016. "Implementasi Sapta Pesona Pada Museum Mandala WangsitSiliwangi Kota Bandung." *Jurnal Pariwisata* 3(2):118–28.
- Hudayana, B. e. al. 2019. "Participatory Rural Appraisal (PRA) Untuk Pengembangan Desa Wisata DiPedukuhan Pucung, Desa Wukirsari, Bantul. Bakti Budaya." 2(2).
- Indonesia, Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Republik. n.d. *Peraturan Menteri Kebudayaan Dan PariwisataNo.PM.04/UM.001/MKP/08 Tentang Sadar Wisata.*
- Mandala, Japarudin &. Halus. 2020. "EVALUASI PERAN POKDARWIS DALAM MENGELOLA DAN IMPLEMNTASI SAPTA PESONA DI DESA WISATA BILEBANTE." *Journal GEEJ* 7(2):101–8.
- Nugraha, Yudha Eka. 2021. "Sosialisasi Sadar Wisata Sebagai Upaya Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat Di Desa Fatukoto." *Jurnal Abdimas Pariwisata* 2(1):14–22. doi: 10.36276/jap.v2i1.24.
- Prasetyo, I., A. Rofiq, and A. A. Dewi. 2024. "Pemberdayaan Pemuda Melalui Pelatihan Sadar Wisata Di Kawasan Wisata Grojogan Watu Purbo." *Abdimas Dewantara* 7(1):23–31.
- Purnawati, Laily. 2021. "Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dan Pengembangan Wisata Di Pantai Gemah." *Publiciana* 14(02):293–206. doi: 10.36563/publiciana.v14i02.372.
- Rahim, Firmansyah. 2012. "Pedoman Kelompok Sadar Wisata. Kementrian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Indonesia."
- Rahmawati, Siska Wahyu; Sunarti;, and Lukman Hakim. 2017. "Penerapan Sapta Pesona Pada Desa Wisata (Analisis Persepsi Wisatawan Atas Pelayanan Penyedia Jasa Di Kampung Wisata Desa Kungkuk, Kota Batu)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 50 No. 2.

- Safitri, Rawiyah, and Muniruddin. 2024. "Partisipasi Kelompok Sadar Wisata Dalam Perekonomian Masyarakat Wisata Pemandian Alam Sejuk Simalungun." (September).
- Sahabudin, Arfah. 2024. "Pendampingan Terhadap Kelompok Sadar Wisata Nirmala Purbasari Dalam Mengembangkan Kampung Wisata." *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 7(1):71–84. doi: 10.31294/jabdimas.v7i1.15204.
- Tedja, Jeanne Noveline. 2024. "Penguatan Kapasitas Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Melalui Pelatihan Pariwisata Berbasis Masyarakat Di Kabupaten Kepulauan Anambas." *Jurnal Karya Untuk Masyarakat (JKuM)* 5(2):188–205. doi: 10.36914/jkum.v5i2.1177.
- Wulandari, Suci, Ayatullah Hadi, Ilham Zitri, Azwar Subandi, Program Studi, and Ilmu Pemerintahan. 2024. "PENGEMBANGAN OBYEK WISATA DENGAN MODEL PENTAHHELIX (STUDI KASUS PANTAI WANE KABUPATEN BIMA)." 13.